

ABSTRAK

Oskar Richardo Simamora NIM. 2213142040. GONDANG MARTAHUAK MANUK DALAM ACARA ADAT SAUR MATUA PADA MASYARAKAT DESA NARUMONDA 3 KABUPATEN TOBA.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis bentuk musik serta (2) fungsi Gondang Martahuak Manuk dalam pelaksanaan upacara adat Saur Matua pada Sanggar Mauli Bulung. Analisis bentuk musik dilakukan menggunakan teori bentuk musik menurut Haspalina, yang menekankan bahwa bentuk musik merupakan konsep pengaturan elemen musik seperti melodi, ritme, harmoni, tempo dan dinamika dalam suatu struktur komposisi. Sementara analisis fungsi musik menggunakan teori fungsi musik Alan P. Merriam, dengan fokus pada tiga fungsi utama yaitu: fungsi pengintegrasian masyarakat, fungsi kesinambungan budaya, serta fungsi pengesahan lembaga sosial dan ritual adat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gondang Martahuak Manuk memiliki bentuk musik yang tersusun secara sistematis dengan pembagian bentuk A – B – A (siklik) dengan karakter melodi repetitif dan ritmis ostinato. Selain itu, gondang ini memiliki fungsi sosial dan ritual yang signifikan dalam acara Saur Matua, yaitu sebagai penanda aktivitas sosial (alarm budaya) bagi parhobas, sebagai media pewarisan nilai dan pola tradisi secara turun-temurun, serta sebagai penanda bahwa prosesi adat sah dan legitim menurut struktur adat Batak Toba.

Kata kunci: *Gondang Martahuak Manuk, Saur Matua, Batak Toba*



ABSTRACT

Oskar Richardo Simamora Student ID Number 2213142040. GONDANG MARTAHUAK MANUK IN THE SAUR MATUA TRADITIONAL EVENT IN THE NARUMONDA 3 VILLAGE COMMUNITY, TOBA REGENCY.

This study aims to (1) analyze the musical form and (2) the function of Gondang Martahuak Manuk in the Saur Matua traditional ceremony at the Mauli Bulung Studio. The musical form analysis was conducted using Haspalina's musical form theory, which emphasizes that musical form is the concept of arranging musical elements such as melody, rhythm, harmony, tempo, and dynamics within a compositional structure. The musical function analysis used Alan P. Merriam's theory of musical function, focusing on three main functions: the function of community integration, the function of cultural continuity, and the function of validating social institutions and traditional rituals. The research method used was descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The research results show that Gondang Martahuak Manuk has a systematically structured musical form with an A-B-A (cyclic) division with repetitive melodic and ostinato rhythmic characteristics. Furthermore, this gondang has a significant social and ritual function in the Saur Matua event, namely as a marker of social activity (cultural alarm) for parhobas, as a medium for passing down traditional values and patterns from generation to generation, and as a sign that the traditional procession is valid and legitimate according to the Toba Batak customary structure.

Keywords: Gondang Martahuak Manuk, Saur Matua, Toba Batak

